

**GAMBARAN SENSASI EMOSI PADA PENDERITA
RASA NYERI GIGI TERHADAP KEPUASAN
PERAWATAN GIGI
(di klinik FKG UNAIR periode tahun 2000 - 2001)**

SKRIPSI



Oleh :

RAHMA HUSNAYAINI
029712462

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001

**GAMBARAN SENSASI EMOSI PADA PENDERITA
RASA NYERI GIGI TERHADAP KEPUASAN
PERAWATAN GIGI
(di klinik FKG UNAIR periode tahun 2000 - 2001)**

SKRIPSI

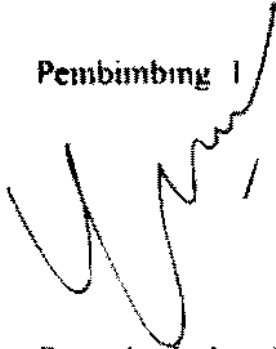
Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi pada
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga

Oleh :

RAHMA HUSNAYAINI
029712462

Menyetujui :

Pembimbing I



Jenny Sunariani, drg, MS.
NIP. 130 937 958

Pembimbing II



Rinna Erlyawati Santosa, drg, MS.
NIP. 131 290 060

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

G.

KESIMPULAN

1. Adanya rasa cemas yang dirasakan penderita sebelum menerima perawatan mengakibatkan operator menunda perawatan. Dalam hal ini operator perlu melakukan metode pengalihan perhatian untuk menurunkan rasa cemas.
2. Penurunan rasa cemas yang dirasakan penderita dapat mengurangi rasa nyeri sehingga pada saat anamnesa dan pemeriksaan obyektif penderita memberikan jawaban secara obyektif bukan subyektif.
3. Rasa nyeri yang berkurang pada penderita dapat membantu operator mencapai tahapan perawatan yang semestinya.

SARAN

Berdasarkan hal-hal yang ditemukan diatas, kita sebagai dokter gigi dalam memberikan perawatan harus memahami keadaan penderita. Dokter gigi harus bisa menangani rasa nyeri serta kondisi psikologis penderita, salah satu cara yang bisa digunakan adalah metode pengalihan perhatian, misalnya dengan menceritakan hal-hal yang menyenangkan penderita atau membicarakan sesuatu hal yang menarik sehingga penderita tidak merasa cemas dalam menerima perawatan. Maka penderita dapat menerima tahapan perawatan yang didapatkannya dan merasa puas terhadap hasil perawatan tersebut.